

Implementasi Layanan Perpustakaan Kecamatan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat (Implementation Services District Library Community Read In Increasing Interest)

Muh Syaiful Karim, Anwar, Anastasia Murdyastuti
Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Jember (UNEJ)
Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto, Jember, Kota Pos 159
E-mail: kareem.gandhi@yahoo.com

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terimplementasikannya beberapa layanan perpustakaan berakibat menurunnya jumlah pengunjung perpustakaan Kecamatan Klakah. Layanan perpustakaan yang dilaksanakan oleh perpustakaan umum Kecamatan Klakah pada kisaran tahun 2011 hingga 2012 meliputi layanan perpustakaan umum, layanan pembuatan kartu anggota, layanan buku sistem paket, layanan kunjungan terjadwal, layanan pembinaan rumah baca desa. Hingga pada tahun 2013 tidak diimplementasikan layanan sistem paket cukup berdampak pada jumlah pengunjung. Namun lebih dari itu tidak adanya kontinuitas penambahan koleksi buku juga mempengaruhi jumlah pengunjung perpustakaan umum Kecamatan Klakah hal tersebut dikarenakan masyarakat lebih cenderung berminat berkunjung ke perpustakaan ketika terdapat koleksi buku baru. Hasil penelitian tentang layanan perpustakaan kecamatan dalam meningkatkan minat baca di perpustakaan umum Kecamatan Klakah dapat diketahui bahwa terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat melalui layanan-layanan yang bisa diimplementasikan.

Kata Kunci : implementasi, layanan, minat baca

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini muncul anggapan bahwa pengelolaan pendidikan di Indonesia kurang menghasilkan peserta didik yang bisa bersaing. Utamanya saat ini yang cukup menjadi sorotan adalah pendidikan pada tingkat dasar dan pada tingkat menengah

.Namun terlepas dari berbagai persoalan yang dihadapi dalam pendidikan formal yang

ada di Indonesia. Kesempatan bagi individu untuk memiliki kemampuan dalam berbagai hal guna bisa bersaing tidaklah semata dapat dilakukan melalui pendidikan formal, namun bisa juga didapat melalui pendidikan non formal. Seperti melalui diskusi, pengetahuan langsung, ataupun melalui membaca. Berkaitan dengan membaca, peneliti memiliki asumsi bahwa hal tersebut memiliki nilai

efektifitas yang tinggi dalam menambah ilmu pengetahuan seperti yang dikatakan Marion Lawrence yang dikutip Wendyataka (2003) dalam Lasa (2009) pada tulisannya yang berjudul Peran Perpustakaan dan Penulis Dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat yang mengemukakan hasil penelitiannya bahwa anak hanya mampu mengingat 10 % dari yang didengarnya, 50 % dari yang dilihat atau baca, 70 % dari yang dikatakannya, dan 90 % dari yang dilakukannya. Berdasarkan penelitian di atas diketahui bahwa membaca cukup memiliki efektifitas dalam peningkatan pengetahuan. Namun persoalan membaca dihadapkan pada akses buku di Indonesia masih terbilang kurang dan harga buku di toko buku masih relatif mahal.

Dihadapkan pada persoalan demikian, pemerintah tidaklah tinggal diam melihat kondisi seperti itu. Bersama Dewan Perwakilan Rakyat dengan diterbitkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Pada Undang-undang tepatnya pada Bab Kedua Tentang Kewajiban Pasal 6,7,8 yang berisi tentang kewajiban bagi pemerintah pusat dan daerah untuk menyelenggarakan perpustakaan guna mendukung sistim pendidikan nasional.

Pengertian perpustakaan menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka

Dalam kancah pendidikan non formal perpustakaan memiliki peran sentral dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Karena hanya dengan perpustakaan, permasalahan akses dan harga buku yang sulit dijangkau oleh sebagian masyarakat bisa diatasi.

Menurut Sutarno NS (2006:67) keberadaan sebuah perpustakaan merupakan sesuatu yang "*conditio sine quanon*", sesuatu yang tidak boleh tidak. Artinya bahwa perpustakaan harus ada dan dibangun di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena setiap orang yang ingin maju dan berkembang, ingin menguasai banyak ilmu pengetahuan, mampu menjelajah dunia dan mampu menembus waktu dapat dilakukan dengan membaca / belajar pada buku dan sumber informasi yang lain.

Dengan begitu pentingnya keberadaan perpustakaan dalam menunjang pendidikan nasional dihadapkan pada permasalahan kurang proporsionalnya jumlah perpustakaan yang ada dengan jumlah penduduk sehingga mengakibatkan masyarakat tetap kesulitan untuk mengakses sumber baca.

Terdapat juga persoalan tentang rendahnya minat baca masyarakat, hal demikian bisa dilihat dari konsumsi surat kabar di Indonesia Seperti yang dikatakan (Siahaan 2007: 168) dalam Lasa (2009) tentang rasio surat kabar dan jumlah penduduk ialah 1:45 untuk Indonesia dan 1:30 untuk Filipina sedangkan untuk rasio pada negara maju adalah 1:10.

Lebih dari pada itu persoalan rendahnya minat baca masyarakat juga disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya jenis hiburan, permainan (game) dan tayangan TV yang mengalihkan perhatian anak-anak dan orang dewasa dari buku, surfing di internet walaupun yang terakhir ini masih dapat dimasukkan sebagai sarana membaca. Hanya saja apa yang dapat dilihat di internet bukan hanya tulisan tetapi hal-hal visual lainnya yang kadangkala kurang tepat bagi konsumsi anak-anak.
2. Banyaknya tempat hiburan untuk menghabiskan waktu seperti taman rekreasi, tempat karaoke, night club, mall, supermarket.
3. Budaya baca memang belum pernah diwariskan nenek moyang kita. Kita hanya terbiasa mendengar berbagai dongeng,

kisah, adat-istiadat secara verbal dikemukakan orang tua, nenek, dan tokoh masyarakat.

4. Sarana untuk memperoleh bacaan, seperti perpustakaan atau taman bacaan, masih merupakan barang aneh dan langka.

Berkaitan dengan permasalahan di atas sebagai obyek penelitian yang akan peneliti lakukan, maka peneliti akan mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Lumajang atau tepatnya pada Perpustakaan Umum Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang yang mana perpustakaan ini berada di bawah naungan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lumajang yang diatur dengan produk hukum Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lumajang. Hal tersebut didasarkan pada beberapa argumentasi ilmiah diantaranya adalah berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, berdasar uraian data di atas secara nasional permasalahan minat baca memang menjadi persoalan, karena bukan hanya dalam hal konsumsi terhadap sumber baca yang kurang namun persoalan kurangnya sumber baca yang tersedia juga turut menjadi perhatian. Untuk itu perpustakaan sebagai satuan kerja yang

memiliki kewenangan dalam peningkatan minat baca turut menjadi perhatian. Berkaitan dengan ini peneliti ingin melihat bagaimana kinerja perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat, yang mana menurut Sutarno NS dalam bukunya *Perpustakaan dan Masyarakat* minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu. Sehingga dalam fokus penelitian yang akan peneliti lakukan nantinya adalah peneliti akan mengambil suatu langkah yang dilakukan oleh perpustakaan daerah dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat yaitu berupa Layanan Perpustakaan Kecamatan, yang mana layanan adalah upaya perpustakaan daerah dalam meningkatkan dan mendekatkan perpustakaan dalam upaya lebih memasyarakatkan perpustakaan kepada masyarakat. Dari sekian layanan yang diberikan oleh Perpustakaan Umum Daerah Lumajang kepada masyarakat, peneliti akan memfokuskan penelitian pada implementasi Layanan Perpustakaan Kecamatan dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat.

Peneliti memilih layanan perpustakaan kecamatan karena pelayanan yang diberikan pada layanan ini memiliki sistematika yang terstruktur dari segi waktu berkunjung,

karyawan penjaga perpustakaan maupun pencatatan yang bersifat administratif yang berkaitan dengan operasional perpustakaan terutama yang berkaitan dengan pemustaka maupun koleksi-koleksi buku ketika coba dibandingkan dengan layanan perpustakaan yang lainnya, sehingga peneliti berasumsi hal tersebut dapat berdampak lebih sistematis dan kredibel terhadap data dan pada analisis yang akan peneliti lakukan nantinya..

2. TINJAUAN PUSTAKA

Minat baca secara terpisah dapat didefinisikan secara terpisah dimana minat dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki makna kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sehingga dalam pemaknaan utuh minat baca menurut Melling (2011) memiliki makna dorongan hati yang tinggi untuk membaca.

Masih dalam ranah pengertian minat baca menurut beberapa sumber diantaranya adalah menurut Tampubolon (1993) menjelaskan bahwa minat baca adalah kemauan dan keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan dapat menangkap makna dari tulisan tersebut. Lilawati (Sandjaja, 2005) mengartikan minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga

dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri (<http://mathe-du-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat-membaca.html> diakses pada 27 Juli 2013)

Mengimplementasikan suatu layanan adalah suatu cara untuk lebih mendekatkan sumber baca bagi pembaca guna meningkatkan minat baca masyarakat. Dengan definisi implementasi kebijakan adalah:

“Tahap pembuatan kebijakan antara pembentukan kebijakan dan konsekuensi-konsekuensi kebijakan bagi masyarakat yang dipengaruhinya. Jika suatu kebijakan tidak tepat atau tidak mengurangi masalah yang merupakan sasaran dari kebijakan, maka kebijakan itu akan mengalami kegagalan sekalipun kebijakan itu diimplementasikan dengan sangat baik” menurut George C. Edward III (dalam Winarno, 2002:125-126)

Serta Menurut Daniel A. Mazmanian dan

Serta Menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier (dalam Wahab, 2008:65) implementasi kebijaksanaan adalah sebagai berikut:

“Memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implementasi kebijaksanaan, yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-

kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan negara, yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikannya maupun untuk menimbulkan akibat atau dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian”.

Dalam konteks layanan perpustakaan, implementasi didasarkan pada standar pelayanan publik yang dikeluarkan oleh pihak Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lumajang dan ini juga yang dijalankan oleh perpustakaan Kecamatan Klakah sebagai fungsi instruksional dengan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lumajang. Adapun Standar Pelayanan Publik yang menjadi acuan dalam mengimplementasikan layanan adalah sebagai berikut:

Standar Pelayanan Publik Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lumajang

A. Standar Pelayanan Publik Perpustakaan Umum

1. Persyaratan

- a. Memiliki kartu tanda anggota perpustakaan yang masih berlaku
- b. Peminjaman buku paling banyak 2 eksemplar
- c. KTA yang masa berlakunya sudah berakhir dapat diperpanjang

2. Definisi

Sistem pelayanan peminjaman buku pada perpustakaan umum kabupaten bersifat terbuka yaitu layanan yang memperbolehkan pemakai jasa perpustakaan memilih dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dibutuhkan dari tempat penyimpanan koleksi

3. Sistem, Mekanisme dan Prosedur

- a. Pemustaka harus memiliki kartu tanda anggota, selanjutnya pemustaka menyerahkan buku yang akan dipinjam dan menunjukkan kartu anggota kepada petugas.
 - b. Petugas pelayanan melakukan pencatatan, memasukkan data buku yang dipinjam
 - c. Buku diserahkan kepada peminjam
 - d. Lama peminjaman buku adalah 7 hari dan jika belum selesai dibaca, buku dapat diperpanjang lagi waktu peminjaman dengan maksimal peminjaman 3 kali untuk buku yang sama
- ### 4. Jangka Waktu Penyelesaian
- a. Pemeriksaan buku oleh petugas selama 2 menit
 - b. Pemrosesan administrasi peminjaman selama 5 menit
 - c. Lama peminjaman buku adalah 7 hari

5. Biaya Pelayanan

Peminjaman buku perpustakaan tidak dipungut biaya (Gratis)

6. Produk Layanan

Produk yang diterima oleh anggota perpustakaan adalah koleksi buku perpustakaan sejumlah 2 eksemplar untuk masa peminjaman selama 7 hari dan dapat diperpanjang lagi untuk 2 kali masa peminjaman

7. Sarana, Prasarana dan atau Fasilitas

- a. Perpustakaan umum di empat lokasi (Perpustakaan Umum Kabupaten, Perpustakaan Klakah, Perpustakaan Pasirian, Perpustakaan Yosowilangun)
- b. Meja sirkulasi 1 unit
- c. Meja dan kursi petugas 7 unit
- d. Komputer 7 unit
- e. Ruang yang nyaman dan sejuk
- f. Tersedianya koleksi buku yang sudah terbagi menurut klasifikasi buku
- g. Tersedianya beberapa meja dan kursi untuk pemustaka

8. Mekanisme Penanganan Pengaduan

- a. Untuk penanganan pelayanan informasi publik dilaksanakan oleh fungsional pustakawan atau pejabat lain yang ditunjuk
- b. Dibentuk tim penanganan pengaduan yang bertugas mengkonfirmasi, mengevaluasi dan penyelesaian pengaduan
- c. Pengaduan disampaikan dalam bentuk tulis, lisan, perteleponan maupun website

- d. Pengaduan dicatat dalam buku agenda pengaduan
 - e. Tim mengkonfirmasi, mengevaluasi, menangani dan menyelesaikan pengaduan
- B. Standar Pelayanan Publik Pembuatan Kartu Anggota Perpustakaan
1. Persyaratan
 - a. Mengisi formulir yang telah disediakan dan diketahui oleh kepala sekolah bagi pelajar
 - b. Mengisi formulir yang telah disediakan dan menyerahkan foto copy KTP bagi mahasiswa dan masyarakat umum
 - c. Menyerahkan pas foto ukuran 3x4 atau 4x6 sebanyak 1 lembar
 2. Definisi
Produk yang diterima oleh anggota perpustakaan adalah kartu tanda anggota sebagai syarat memperoleh peminjaman buku perpustakaan. Masa berlaku kartu anggota perpustakaan adalah 2 tahun
 3. Sistem, mekanisme dan prosedur
 - a. Mengajukan permohonan secara tertulis dengan cara mengisi formulir yang telah disediakan, diketahui oleh kepala sekolah bagi pelajar
 - b. Menyerahkan pas foto ukuran 3x4 atau 4x6 sebanyak 1 lembar
 - c. Formulir yang telah diisi diserahkan kepada petugas untuk diteliti kelengkapan dan kebenarannya
 - d. Petugas segera memproses sesuai ketentuan
4. Jangka waktu penyelesaian
 - a. Pemeriksaan kelengkapan administrasi selama 2 menit
 - b. Pemrosesan dan penetapan selama 10 menit
 - c. Pemeriksaan buku oleh petugas selama 2 menit
 - d. Pemrosesan administrasi peminjaman selama 5 menit
 5. Biaya pelayanan
Pengurusan kartu tanda anggota maupun peminjaman perpustakaan tidak dipungut biaya
 6. Produk layanan
Produk yang diterima oleh anggota perpustakaan adalah kartu anggota sebagai syarat memperoleh peminjaman buku perpustakaan. Masa berlaku kartu anggota perpustakaan adalah 2 tahun.
 7. Sarana dan prasarana
 - a. Meja sirkulasi sebanyak 1 unit
 - b. Meja dan kursi petugas sebanyak 4 unit
 - c. Komputer sebanyak 2 unit
 - d. Mesin laminating sebanyak 1 unit
 - e. Ruangan yang nyaman dan sejuk
 - f. Tersedia toilet
 - g. Sarana ibadah

- C. Standar Pelayanan Publik Buku Sistem Paket
1. Persyaratan
 - a. Perpustakaan bekerjasama dengan lembaga yang dituju (pondok pesantren, kantor desa, lembaga pemasyarakatan, sekolah serta lembaga lain yang disepakati bersama antara perpustakaan dan tempat lainnya)
 - b. Peminjaman buku paling banyak 50 eksemplar
 2. Definisi
Pelayanan perpustakaan sistem paket adalah bentuk kegiatan dari kantor perpustakaan dan arsip dalam rangka untuk mencerdaskan bangsa pada umumnya dan ikut meningkatkan minat baca masyarakat di pedesaan pada khususnya, dengan cara mengunjung masyarakat pedesaan yang lokasinya tidak dapat dijangkau oleh perpustakaan umum.
 3. Sistem, mekanisme dan prosedur
 1. pemustaka harus memiliki kartu peminjaman, selanjutnya pemustaka menyerahkan buk yang akan dipinjam kepada petugas
 2. petugas melakukan pencatatan, memasukkan data buku yang dipinjam.
 3. Buku diserahkan kepada peminjam
 4. Jangka waktu penyelesaian
1. Pemeriksaan buku oleh petugas selama 60menit
 2. Pemrosesan administrasi peminjamam selama 10 menit
 5. Biaya pelayanan
Peminjaman buku sistem paket tidak dipungut biaya
 6. Produk layanan
Produk yang diterima oleh anggota perpustakaan sistem paket adalah koleksi buku perpustakaan sejumlah 50 eksemplar untuk masa peminjaman 1 bulan
 7. Sarana dan prasarana
 1. Kotak berisi 50 eksemplar buku
 2. Kendaraan roda dua untuk membawa kotak

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu rangkaian utuh dalam suatu penelitian guna memberikan tuntunan kepada peneliti dalam melakukan suatu penelitian. karena dengan menggunakan metode penelitian diharapkan suatu penelitian dapat dilaksanakan dengan tepat, karena penelitian adalah suatu hal ilmiah yang harus juga dilakukan dengan cara-cara ilmiah dan rasional berdasarkan kaidah-kaidah penelitian yang diakui bersama.

Adapun definisi penelitian menurut Sumadi Suryabrata (2008:11) adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Langkah-langkah yang dilakukan itu harus serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan itu mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan.

Berdasarkan fokus penelitian yang peneliti lakukan, dalam proposal ini penelitian menggunakan paradigma penelitian kualitatif yang mana definisi penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller (1986:9) dalam Moleong (2008:4) adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Perpustakaan Umum Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang yang terletak di Jl. Ranu 281 Kode Pos 67356 Klakah (Eks Kantor Kecamatan Klakah).

Menurut Sugiono (2008:91) dalam penentuan informan atau responden terdapat dua teknik yang bisa digunakan yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Untuk itu

peneliti dalam hal ini akan menggunakan teknik nonprobability sampling yang bisa dijabarkan adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Adapun nonprobability sampling yang peneliti gunakan adalah Sampling Purposive yang pengertiannya adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hal ini peneliti dasarkan pada fokus penelitian yang peneliti ambil yaitu implementasi layanan perpustakaan kecamatan dalam meningkatkan minat baca masyarakat yang peneliti anggap memungkinkan untuk digunakan sampling purposive karena cakupan organisasinya yang relatif kecil. Dengan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut Pustaka, Dokumen dan Pengamatan, Wawancara serta Catatan Lapangan.

Analisis data adalah suatu langkah dalam penelitian yang menitik beratkan pada bagaimana seorang peneliti menerjemahkan data-data yang didapat dari lapangan untuk kemudian disusun menjadi suatu rangkaian kalimat yang sistematis sebagai sebuah hasil penelitian.

Seperti yang diuraikan oleh Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong

(2008:248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

peneliti akan menggunakan teknik keabsahan data sebagai berikut triangulasi dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Umum Kecamatan Klakah adalah merupakan program dari Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lumajang yang memiliki tujuan untuk lebih mendekatkan sumber baca kepada masyarakat. Perpustakaan Umum Kecamatan Klakah terletak di Jl. Raya Klakah (Eks Kantor Kecamatan Klakah).

Guna menunjang tugas dan fungsi dari perpustakaan umum Kecamatan Klakah maka perpustakaan ini memiliki kelengkapan sebagai bagian dari perpustakaan baik itu personil perpustakaan maupun kelengkapan perlengkapan yang mencakup diantaranya adalah sebagai berikut:

Kualifikasi personil perpustakaan umum Kecamatan Klakah adalah Pustakawan Bu

Tutik dan staf teknis perpustakaan Pak Shalal dan Pak Edi.

Penambahan buku di perpustakaan umum atau lebih khususnya di perpustakaan Umum Kecamatan Klakah bisa diajukan tiap tahun yang tertuang dalam anggaran Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lumajang. Namun untuk perpustakaan umum Kecamatan Klakah penambahan koleksi buku sejak dibuka pada tahun 2008 hanya terjadi pada tahun 2009 dan 2010. Dibawa ini rincian penambahan koleksi buku pada tahun 2009 dan 2010 di perpustakaan umum Kecamatan Klakah.

Alasan kenapa perpustakaan umum Kecamatan Klakah hanya mengajukan penambahan buku sampai pada tahun 2012 adalah karena banyak buku koleksi perpustakaan yang sampai saat ini dipinjam dan belum dikembalikan. Sampai saat ini koleksi buku perpustakaan umum Kecamatan Klakah yang dipinjam antara tahun 2008 hingga 2012 yang belum dikembalikan berjumlah 122 eksemplar. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran dan tanggung jawab pemustaka untuk bersama merawat koleksi buku perpustakaan Kecamatan Klakah. Seperti yang di ungkapkan Pak Shalal yang merupakan staf

teknis pelayanan perpustakaan Kecamatan Klakah (Pada 7 Juli 2014).

“buku-buku yang sudah lama di pinjam dan tidak dikembalikan itu karena kurangnya kesadaran dan tanggung jawab pemustaka untuk mau bersama-sama merawat koleksi buku perpustakaan, sehingga mereka mungkin merasa enggan dan malu untuk mengembalikan ketika sudah terlalu lama meminjamnya”

Namun lebih dari itu kesalahan tidak hanya terletak pada pemustaka sebagai pengguna atau peminjam koleksi buku perpustakaan Kecamatan Klakah, namun bisa juga kesalahan pada petugas perpustakaan pada saat itu, yang mana pada saat itu pembuatan kartu anggota perpustakaan kurang detail dalam mencantumkan identitas dari anggota seperti alamat yang kurang lengkap sehingga hal tersebut menyulitkan petugas perpustakaan untuk mengkroscek buku yang telah lama belum dikembalikan. Hal tersebut seperti juga yang diungkapkan oleh pak shalal yang merupakan staf teknis pelaksana perpustakaan Kecamatan Klakah (Pada 7 Juli 2014).

“untuk yang dulu pembuatan kartu anggota perpustakaan untuk data-datanya kurang lengkap, seperti alamat rumah yang hanya tercantum nama desa. Sehingga hal itu

menyulitkan petugas untuk mengkroscek buku yang telah lama dipinjam dan belum dikembalikan”.

Sehingga saat ini dimulai tahun 2012 untuk pembuatan kartu anggota perpustakaan lebih diperjelas dengan mencantumkan alamat rumah yang detail dan sekolah yang detail untuk pelajar. Hal tersebut dilakukan untuk lebih meminimalisir buku yang dipinjam agar dikembalikan lagi atau juga untuk memudahkan petugas mengkroscek buku yang dipinjam oleh pemustaka yang telah lama tidak dikembalikan.

Perpustakaan kecamatan adalah perpustakaan yang dibentuk dengan tujuan lebih mendekatkan informasi kepada masyarakat yang tidak terjangkau oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Lumajang. Lebih dari itu keberadaan perpustakaan kecamatan adalah untuk lebih meningkatkan minat baca masyarakat. Hal tersebut didasarkan pada keterangan dari Pak Mariono yang merupakan Kepala Seksi Pelayanan Perpustakaan (Pada 3 Juli 2014).

“yang menjadi target sebenarnya dari perpustakaan kecamatan adalah untuk mendekatkan informasi kepada masyarakat serta juga untuk meningkatkan minat baca masyarakat”.

Layanan perpustakaan umum kecamatan merupakan program salah satu dari beberapa program yang direncanakan oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lumajang sebagai salah satu implementasi dari tugas yang diberikan oleh Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lumajang bahwa Kantor Perpustakaan dan Arsip mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan dibidang perpustakaan, arsip dan dokumentasi.

Berdasarkan standar pelayanan publik pada tahun 2012 perpustakaan umum kecamatan klakah mengimplementasikan beberapa layanan perpustakaan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Layanan perpustakaan umum
2. Layanan pembuatan kartu anggota
3. Layanan buku sistem paket
4. Layanan kunjungan terjadwal
5. Layanan pembinaan rumah baca desa

Sebagai tolok ukur minat baca masyarakat berdasar stimulus beberapa layanan yang diimplementasikan di atas didapati hasil fluktuasi jumlah anggota baru perpustakaan dalam kurun waktu 2011 hingga 2013 dimana pada tahun 2011 jumlah anggota baru 166 pada tahun 2012 jumlah anggota baru turun menjadi 147 dan pada tahun 2013 jumlah anggota baru naik lagi menjadi 351.

Sementara itu berdasarkan jumlah kunjungan ke perpustakaan pada kurun waktu yang sama terus mengalami penurunan dimana pada tahun 2011 dengan jumlah pengunjung sebanyak 24163 lalu turun pada tahun 2012 menjadi 17454 dan turun lagi pada tahun 2013 menjadi hanya 16823 pengunjung. Jumlah pengunjung ini tidak hanya didefinisikan pemustaka yang datang ke perpustakaan kecamatan namun juga merupakan data akumulasi dari semua layanan yang dilakukan oleh perpustakaan kecamatan seperti layanan perpustakaan umum, layanan buku sistem paket, layanan kunjungan terjadwal.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan dari data yang telah diolah dalam pembahasan penelitian ini, kesimpulan yang bisa ditaril berkenaan dengan Implementasi Layanan Perpustakaan Umum Dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat adalah bahwa meskipun terdapat fluktuasi dalam jumlah anggota baru Perpustakaan Kecamatan Klakah antara tahun 2011 hingga 2013 yaitu pada tahun 2011 jumlah anggota baru 166 dan turun pada tahun 2012 dengan jumlah anggota baru 147 lalu naik pada tahun 2013 dengan jumlah anggota baru 351 namun terdapat kecenderungan jumlah pengunjung perpustakaan umum Kecamatan Klakah pada kurun waktu yang sama mengalami

penurunan yaitu pada tahun 2011 jumlah pengunjung 24163 turun pada tahun 2012 dengan jumlah pengunjung 17454 lalu turun lagi pada tahun 2013 dengan jumlah pengunjung 16823. Penurunan jumlah pengunjung pada kurun waktu tersebut diakibatkan oleh tidak adanya penambahan sumberdaya perpustakaan terutama sumberdaya yang berkaitan dengan sarana koleksi buku pada kurun waktu 2012 dan 2013, karena kontinuitas penambahan koleksi buku sangat berpengaruh terhadap jumlah pengunjung perpustakaan. Dengan adanya koleksi buku baru akan menarik masyarakat untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan sehingga akan menjadikan perpustakaan akan semakin aktif dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Dunn, Willian N. 2003. *Analisis Kebijaksanaan Publik (Kerangka Analisis dan Prosedur Perumusan Masalah)*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.
- Janti, GS., Yulia, Y., Mustafa, B. 2005. *Perkembangan Perpustakaan Di Indonesia*. Bogor: IPB Press
- Purwanto, E. A. & Sulistyastuti, D. R. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif (Untuk Administrasi Publik dan Masalah-*

Masalah Sosial). Yogyakarta: Gava Media.

- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sukarna. 1990. *Prinsip-Prinsip Administrasi Negara*. Bandung: Mandar Maju.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Agung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Peraturan Perundang-undangan:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tentang Perpustakaan.

Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lumajang.

Peraturan Bupati Lumajang Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas Dan Fungsi Organisasi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lumajang.

Website:

Kompas. 2012. *Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Sangat Rendah*. 29 Agustus 2013.

Muh. Syaiful Karim *et al.*, *Implementasi Layanan Perpustakaan Kecamatan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat (studi implementasi layanan perpustakaan kecamatan di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang)* 14

Visi Pustaka. 2009. *Peran Perpustakaan dan Penulis Dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat*. 24 April 2013

Visi Pustaka. 2011. *Memaknai Hakikat Baca Untuk Tujuan Praktis*. 27 Juli 2013

<http://www.lumajang.go.id/>

